

**PENERAPAN SISTEM MUKHABARAH DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI
PENGGARAP DI DESA SALAKBROJO KECAMATAN
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

NOK FATIMATUZZAHROH
NIM. 2013116219

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2021

**PENERAPAN SISTEM MUKHABARAH DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI
PENGGARAP DI DESA SALAKBROJO KECAMATAN
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

NOK FATIMATUZZAHROH
NIM. 2013116219

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NOK FATIMATUZZAHROH

NIM : 2013116219

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN SISTEM MUKHABARAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI PENGGARAP DI DESA SALAKBROJO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar – benar hasil karya penulis kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 11 Oktober 2021

Yang menyatakan,



Nok FatatimatuZZahroh
NIM. 2013116219

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Zawawi, M.A.

Bangetayu Wetan, Genuk, Semarang

Lamp :2 (Dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Saudari Nok Fatimatuzzahroh

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q.Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : **Nok Fatimatuzzahroh**

NIM : **2013116219**

Judul : **Penerapan Sistem Mukhabarah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Penggarap Di Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Pekalongan, 11 Oktober 2021

Pembimbing



Dr. H. Zawawi, M.A.

NIP. 19770625 200801 1 013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : Nok Fatimatuzzahroh

NIM : 2013116219

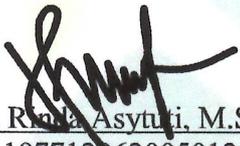
Judul Skripsi : **Penerapan Sistem Mukhabarah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Penggarap di Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan**

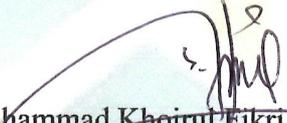
Telah diujikan pada hari Kamis-Jumat, 21-22 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Hj. Riana Asyuti, M.Si
NIP. 197712062005012002


Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I
NIP. 199002122019031006

Pekalongan, 22 Oktober 2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucap rasa syukur atas nikmat Allah SWT, saya ingin mempersembahkan skripsi ini sebagai rasa cinta dan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis dalam menyusun skripsi.
2. Untuk Bapak dan Ibu, Bapak Hamdi dan Ibu Mufidah yang senantiasa memberikan motivasi, nasihat, bimbingan dan selalu mendo'akan keselamatan dan keberkahan saya. Dan memeberikan restu dalam setiap kegiatan kuliah saya.
3. Bapak Dr. H. Zawawi, M.A. yang telah memberi arahan dan bimbingan selama saya menyusun skripsi.
4. Ibu H. Rinda Asytuti, M. Si dan Bapak Gunawan Aji, M. Si selaku dosen penguji Seminar Proposal yang telah memberi pengarahan serta kritikan yang membangun dalam proposal skripsi saya.
5. Ibu H. Rinda Asytuti, M. Si dan Bapak Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I selaku dosen penguji skripsi atau munaqosah yang telah memberi pengarahan serta kritikan yang membangun dalam skripsi saya.
6. Teman – teman seperjuangan saya yang selalu mendukung dan membantu dalam pencapaian ini.
7. Dosen dan staf jurusan serta semua pihak yang berpartisipasi memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi saya.

8. Untuk semua pihak yang terlibat dalam produksi drama maupun group musik Korea Selatan yang telah menemani dan menghibur saya saat sedang suntuk, penat, dan lelah dalam mengerjakan skripsi.
9. Dan terimakasih juga untuk saya sendiri atas semua isi pikiran dan hati yang sudah mau berjuang, dan tidak putus asa sampai detik ini.

Demikian skripsi ini saya persembahkan untuk orang – orang yang telah ikut berpartisipasi sehingga dapat terselesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih atas dukungan kalian. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengetahuan dan informasi orang banyak.

MOTTO

“You Can If You Think You Can”

Jangan hanya pikirkan, lakukan juga

ABSTRAK

NOK FATIMATUZZAHROH. Penerapan Sistem *Mukhabarah* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Penggarap di Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Pertanian merupakan salah satu sektor pekerjaan yang menguntungkan, dan dijadikan sumber penghasilan bagi sebagian besar rakyat Indonesia. Salah satunya di desa Salakbrojo, banyak dari warganya bekerja sebagai petani maupun petani penggarap dengan melakukan akad *mukhabarah/paroan* sawah. Penelitian ini dilatarbelakangi karena masih banyak dari desa Salakbrojo yang melakukan *mukhabarah* dan apakah dengan kerjasama tersebut mampu mencukupi kebutuhan keluarga mereka agar dapat dikatakan sejahtera.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, pengamatan (observasi) dan dokumentasi. Sumber – sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan yakni dengan pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Lokasi penelitian dilakukan di desa Salakbrojo kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan, dengan narasumber para petani pemilik sawah dan petani penggarap.

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan *mukhabarah* di desa Salakbrojo dikarekan beberapa alasan diantara kedua belah pihak baik dari pemilik lahan sawah atau petani penggarap sama-sama tidak memiliki

modal yang cukup baik dilihat dari segi kepemilikan lahan ataupun kemampuan dan keahlian dalam mengolah sawah. Adapun pembagian hasil panen yang didapat antara pemilik sawah dengan petani penggarap itu $\frac{1}{3}$ dan $\frac{2}{3}$. Dimana $\frac{1}{3}$ bagian untuk pemilik sawah dan $\frac{2}{3}$ untuk petani penggarap, hal itu dikarenakan petani penggarap menanggung semua biaya yang diperlukan selama masa penanaman, penggarapan serta perawatan. Manfaat yang diperoleh dari kerjasama ini dapat membantu dan memberikan kesejahteraan, memberikan sumbangsih yang cukup baik terhadap pendapatan keluarga petani penggarap maupun pemilik lahan sawah desa Salakbrojo, sehingga menunjukkan kemakmuran dalam perekonomian masyarakat yang bekerja sebagai petani penggarap di Desa Salakbrojo.

Kata Kunci: *Mukhabarah*, kesejahteraan

ABSTRACT

Agriculture is one of the lucrative employment sectors, and is used as a source of income for most Indonesians. One of them is in the village of Salakbrojo, many of the residents work as farmers and sharecroppers by doing *mukhabarah/paroan* rice fields. This research is motivated because there are still many from Salakbrojo Village who do *mukhabarah* and whether with this collaboration they are able to meet the needs of their families so that they can be said to be prosperous.

In the preparation of this thesis, the author uses a qualitative approach with field research methods. Data collection techniques used by researchers are interviews, observations and documentation. The sources of data in this study use primary data and secondary data. The data analysis used is data collection, data presentation and conclusion drawing. The location of the research was carried out in Salakbrojo village, Kedungwuni district, Pekalongan regency, with the resource persons being farmers who own rice fields and sharecroppers.

From this study, it can be concluded that the implementation of *mukhabarah* in Salakbrojo Village is due to several reasons between the two parties, both the owner of the paddy field or the sharecropper both do not have sufficient capital in terms of land ownership or the ability and expertise in cultivating the fields. The distribution of the harvest obtained between the owner of the fields and the sharecroppers is 1/3 and 2/3. Where 1/3 share is for the owner of the fields and 2/3 for the sharecropper, it is because the sharecropper bears all

the costs needed during the planting, cultivating and maintenance period. The benefits obtained from this collaboration can help and provide welfare, provide a fairly good contribution to the income of the family of smallholders and rice field owners in Salakbrojo Village, thus showing prosperity in the economy of the people who work as sharecroppers in Salakbrojo Village.

Keywords: *Mukhabarah*, welfare

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa. Berkat limpahan karunia-Nya penyusun mampu menyelesaikan proposal “Penerapan Sistem *Mukhabarah* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Penggarap di Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”. Sholawat serta tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaat-Nya di yaumul qiamah.

Ucapan terimakasih penyusun sampaikan kepada dosen pembimbing, atas kesabaran serta keistiqomahannya dalam mendidik dan memberikan ilmu serta tak lupa kepada teman-teman yang membantu dalam penyusunan penelitian ini. Mohon maaf apabila proposal ini banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karenanya kritik dan saran penyusun harapkan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekalongan, 11 Oktober 2021



Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xv |
| DAFTAR TABEL | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 7 |
| E. Sistematika Pembahasan | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 9 |
| A. Landasan Teori | 9 |
| 1. Sistem <i>Mukhabarah</i> | 9 |
| a. Pengertian Sistem <i>Mukhabarah</i> | 9 |
| b. Landasan Hukum Sistem <i>Mukhabarah</i> | 10 |
| c. Rukun dan Syarat Sistem <i>Mukhabarah</i> | 11 |
| d. <i>Zakat Mukhabarah</i> | 14 |
| 2. Kesejahteraan | 15 |
| a. Pengertian Kesejahteraan | 15 |
| b. Indikator Kesejahteraan..... | 18 |
| B. Telaah Pustaka..... | 20 |

| | |
|---|-----------|
| C. Kerangka Berpikir | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 33 |
| A. Jenis Penelitian | 33 |
| B. Pendekatan Penelitian..... | 33 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian | 34 |
| D. Subjek Penelitian..... | 34 |
| E. Sumber Data | 34 |
| 1. Sumber Data Primer | 34 |
| 2. Sumber Data Sekunder | 35 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| 1. Observasi | 35 |
| 2. Wawancara | 36 |
| 3. Dokumentasi..... | 36 |
| G. Teknik Analisis Data | 36 |
| H. Teknik Keabsahan Data..... | 38 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 39 |
| A. Gambaran Umum | 39 |
| 1. Sejarah Desa Salakbrojo..... | 39 |
| 2. Tata Letak Geografis Desa Salakbrojo..... | 41 |
| 3. Keadaan Demografis Desa Salakbrojo | 42 |
| 4. Keadaan Ekonomi Masyarakat Desa Salakbrojo | 44 |
| B. Hasil Penelitian dan Pembahasan..... | 45 |
| 1. Praktik sistem <i>Mukhabarah</i> di Desa Salakbrojo | 45 |
| 2. Peran <i>Mukhabarah</i> dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Penggarap di Desa Salakbrojo..... | 57 |
| BAB V PENUTUP | 75 |
| A. Kesimpulan..... | 75 |
| B. Saran..... | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | 78 |
| LAMPIRAN | I |

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus *linguistic* atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Lain | Keterangan |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Tsa | S | Es (dengan titik di atas) |

| | | | |
|------------|------|------------|-----------------------------|
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| Huruf Arab | Nama | Huruf Lain | Keterangan |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Dzal | Z | Zei (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Shad | S | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | D | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Tha | T | Te (dengan titik dibawah) |
| ظ | Za | Z | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik di |

| | | | |
|------------|--------|-------------|------------|
| | | | atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | - | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal Rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| ا = a | | ا = a |
| ا = i | اي = ai | ي = i |
| ا = u | وا = au | وا = u |

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad* (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|--------------------|
| الشمس | Ditulis | <i>Asy-syamsu</i> |
| الرجل | Ditulis | <i>Ar-rojulu</i> |
| السيدة | Ditulis | <i>As-sayyidah</i> |

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القمر | Ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البديع | Ditulis | <i>al-badi</i> |
| الجلال | Ditulis | <i>al-jalal</i> |

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh :

| | | |
|------|---------|----------------|
| امرت | Ditulis | <i>Umirtu</i> |
| شيء | Ditulis | <i>Syai’un</i> |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Studi Penelitian Terdahulu | 20 |
| Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia | 42 |
| Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan..... | 43 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|--------|
| Lampiran 1 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian..... | II |
| Lampiran 2 Surat Izin Penelitian | III |
| Lampiran 3 Pedoman Wawancara | IV |
| Lampiran 4 Transkrip Wawancara..... | VI |
| Lampiran 5 Dokumentasi | XXXIII |
| Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup | XXXVII |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu perintah Allah terhadap umat-Nya yakni mengenai mereka mencari nafkah baik untuk dirinya maupun keluarganya. Allah telah menyediakan seisi alam ini kepada manusia untuk melestarikan, memanfaatkan tapi tidak untuk merusaknya. Apalagi di dalam Al-Qur'an dijelaskan juga bahwasanya manusia di muka bumi diutus sebagai khilafah minimal untuk dirinya sendiri terlebih juga untuk keluarganya yang akan dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT kelak. Allah menciptakan manusia dengan misi agar manusia menyembah serta tunduk terhadap hukum Allah di dalam menjalankan kehidupan di muka bumi, baik berhubungan dengan Allah maupun dengan sesama manusia.

Indonesia dikenal dengan negara agraris dan terkenal dengan tanahnya yang subur bahkan sebelum merdeka, belanda sudah tertarik akan kekayaan alam yang ada di Indonesia. Sektor pertanian merupakan sektor yang strategis dalam perekonomian nasional karena merupakan sektor pertanian masyarakat, penyedia kebutuhan pangan masyarakat, penghasil bahan mentah dan bahan baku industri pengolahan, penyedia lapangan kerja, dan sumber pendapatan devisa negara. (Saliem, 2016) Seharusnya Indonesia sudah menjadi negara yang kaya atau mampu memakmurkan dan mensejahterakan rakyatnya secara menyeluruh. Setiap

manusia pasti ingin kehidupan yang sejahtera, untuk masyarakat awam kesejahteraan ialah bagaimana seseorang mampu memenuhi kehidupan dan kebutuhan hidupnya baik dari segi pendidikan, maupun ekonominya. Kesejahteraan merupakan tujuan bagi seluruh keluarga untuk dapat hidup layak, sehat, dan produktif. Kesejahteraan dalam Islam dikenal dengan konsep *falah* (kebahagiaan) yakni kebahagiaan yang berkaitan dengan kelangsungan hidup, kebebasan berkeinginan, serta kekuatan dan harga diri. Dalam konsep *falah* ada beberapa aspek yang diperhatikan yakni *hifdz din* (penjagaan agama), *hifdz an-nafs* (penjagaan jiwa), *hifdz al-aql* (penjagaan akal/ intelektual), *hifdz an-nasl* (penjagaan keturunan), *hifdz al-mal* (penjagaan harta). Untuk memenuhi kehidupannya tersebut manusia harus bisa mencari pekerjaan yang cocok atau yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Sebagai makhluk sosial manusia mempunyai interaksi kepada manusia lainnya, baik dalam bentuk kerjasama, bantuan atau sebatas komunikasi. Bentuk kerjasama pun ada dalam bidang pertanian, perdagangan dan lainnya.

Salah satu bidang pekerjaan di tanah air adalah bidang pertanian. Indonesia melalui program Swasembada berasnya dikenal sebagai negara agraria pengimpor beras terbesar pada tahun 1966 dan mampu mencukupi kebutuhan pangan di dalam negeri melalui swasembada beras yang dilakukan pada tahun 1984. Perbedaan signifikan terlihat jelas sejak tahun 1969 yang hanya mampu menghasilkan 12,2 juta ton beras menjadi 25,8 juta ton beras pada tahun 1984. Kesuksesan tersebutlah yang kemudian

membawa Presiden Soeharto terlibat dalam konferensi ke-23 FAO, Pada 14 November 1985 (Iman Amanda Permatasari, 2018)

Salah satu program yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan produksi tanaman padi sawah yaitu panca usahatani. Panca usahatani terdiri dari lima tahapan yaitu penggunaan benih unggul, pengolahan tanah yang baik, penggunaan pupuk yang lengkap dan baik, pengendalian hama dan penyakit tanaman, dan pengairan atau irigasi yang baik. (Wayan Okiwidiyanti, 2019) Presiden Soeharto memiliki obsesi yang sangat besar dalam hal kebijakan pangan, terutama komitmennya dalam membangun agribisnis padi. Hal tersebut dilihat dari tiga tujuan dasar yang diusahakan, diantaranya:

- a. memantapkan ketahanan pangan nasional,
- b. memacu pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan stabilitas ekonomi nasional,
- c. meningkatkan pendapatan petani. (Imatupang, 2004)

Pada tahun 1984/1985 jumlah pengadaan beras dalam negeri adalah sebesar 2.382 juta ton, dan kebutuhan penyalurannya hanya sebesar 1.612 juta ton. Sehingga, surplus beras pada waktu itu adalah sebesar 0,770 juta ton. Kemudian pada tahun 1985/1986, hal tersebut kembali terulang. Jumlah pengadaan beras adalah sebesar 1.953 juta ton, sementara kebutuhan penyalurannya adalah sebesar 1,549 juta ton. Sehingga pada waktu itu surplus beras terjadi pada kisaran angka 0,404 juta ton Hal tersebut dilihat dari dilaksanakannya kebijakan sarana produksi, pupuk

dan pestisida, kebijakan penanganan pasca panen, serta kebijakan sarana penyimpanan yang merupakan bagian dari konsep *Bufferstock*. Pemerintah telah berhasil meningkatkan produksi pupuk dalam negeri. Kebijakan pada bidang perbenihan dengan menghasilkan bibit-bibit unggul sendiri melalui penelitian-penelitian yang telah dilakukan. (Iman Amanda Permatasari, 2018)

Seorang yang bekerja di sektor pertanian disebut dengan petani, petani sendiri adalah seseorang yang menggarap, mengolah, menjaga tanah produktif, artinya tanah yang ditanami tumbuhan yang menghasilkan. Baik itu tanah milik sendiri atau milik orang lain. Bila petani menggarap tanah milik orang lain itu disebut dengan petani penggarap. Petani penggarap adalah golongan petani yang mengusahakan atau memproduksi manfaat tanah orang lain dengan sistem bagi hasil. (Rachmat, 2010) Apabila tanah garapan tersebut sudah memasuki masa panen maka ia harus membagi hasil tanah garapannya dengan yang pemilik tanah, dengan kesepakatan yang telah disetujui diawal akad. Dalam Islam kerjasama ini disebut dengan *muzaraa'ah* atau *mukhabarah* yakni kerjasama dalam bidang pertanian. Didalam Al – Qur'an juga terdapat ayat yang mana para ulama menjadikannya sebagai dasar kerjasama *mukhabarah* dan *muzara'ah*. Ayat tersebut terdapat pada surat Az-Zukhruf: 32 yang berbunyi:

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ
بَعْضًا سَخِرِيًّا وَرَحْمَتَ رَبِّكَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya: “dan apakah mereka membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.” (Q.S. Az-Zukhruf ayat 32) (RI, 2010)

Ayat tersebut menegaskan bahwa penganugrahan rahmat Allah, apalagi pemberian wahyu, semata-mata adalah wewenang Allah, bukan manusia. Rahmat Tuhan yang melimpah serta berdasar pada kebijaksanaan-Nya baik yang bersifat umum maupun khusus dan sebagian dari masyarakat ditinggikan derajat agar mereka dapat saling tolong menolong dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Peneliti mengambil penelitian di desa Salakbrojo, Kedungwuni karena masih banyak lahan pertanian, dan yang bekerja sebagai petani di desa tersebut. Dan sistem bagi hasil yang sering digunakan di desa Salakbrojo adalah sistem *mukhabarah*, yang mana para pemilik tanah memberikan hak sepenuhnya kepada para petani penggarap untuk ditanami padi dan biaya tanam seperti bibit, upah untuk para buruh tani itu ditanggung oleh petani penggarap. Setelah musim panen tiba baru petani penggarap memberikan bagi hasil kepada pemilik tanah dengan kesepakatan yang sudah disetujui oleh kedua pihak. *Mukhabarah* sendiri biasa dikenal dengan sistem “*maro* (dibagi dua)”. Namun, dari keterangan salahsatu petani penggarap “*maro* (dibagi dua)” itu bukan berarti dibagi

sesuai kata tersebut, tetapi dibagi $\frac{2}{3}$ untuk petani penggarap dan $\frac{1}{3}$ untuk pemilik tanah.

Dari paparan di atas peneliti tertarik pada pengaplikasian sistem *mukhabarah* yang ada di desa Salakbrojo. Maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Sistem *Mukhabarah* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Penggarap Di Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan oleh penulis benar-benar terarah dan sesuai dengan tujuan, maka penelitian ini dapat disusun rumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana praktik sistem mukhabarah di desa Salakbrojo?
2. Bagaimana peran *mukhabarah* dalam meningkatkan kesejahteraan petani desa Salakbrojo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi dan menganalisis seperti apa praktik sistem *mukhabarah* di desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

2. Mendiskripsikan peran *mukhabarah* dalam meningkatkan kesejahteraan petani desa Salakbrojo kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil suatu penelitian tentunya mempunyai kegunaan atau manfaat bagi peneliti maupun pihak lain. Sejalan dengan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut.

- a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis yaitu dapat menambah wawasan baru dan memberikan masukan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya serta pengembangan ilmu ekonomi bisnis Islam, khususnya yang berkaitan dengan sistem *mukhabarah*. serta dapat menerapkan, atau mengembangkan teori dan konsep yang nantinya diharapkan dapat dipergunakan dalam penelitian-penelitian berikutnya.

- b. Kegunaan Praktis

Secara praktis yaitu dengan adanya hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam mempelajari praktik maupun konsep dari sistem *mukhabarah*.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran sistematis tentang pembahasan diatas, maka sistematika penulisannya disusun sebagai berikut.

BAB I pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II landasan teori terdiri dari 3 sub bab. Sub bab pertama yakni deskripsi teori meliputi 2 pembahasan, yaitu pembahasan pertama tentang sistem *mukhabarah* terdiri dari: pengertian sistem *mukhabarah*, dasar hukum *mukhabarah*, rukun *mukhabarah*, syarat *mukhabarah*, dan zakat *mukhabarah*. Pembahasan kedua mengenai kesejahteraan yang terdiri dari: pengertian kesejahteraan dan indikator kesejahteraan petani penggarap.

Sub bab kedua yakni penelitian yang relevan,

Dan sub bab ketiga yakni kerangka berfikir.

BAB III hasil penelitian yang terdiri dari dua sub judul. Pertama, gambaran umum desa Salakbrojo meliputi sejarah desa Salakbrojo, letak geografis, keadaan sosial ekonomi penduduk. Kedua, pelaksanaan *mukhabarah* di desa Salakbrojo.

BAB IV analisis tentang penerapan sistem *mukhabarah* dalam meningkatkan kesejahteraan petani penggarap desa Salakbrojo kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan, yang meliputi: analisis praktik sistem *mukhabarah* di desa Salakbrojo, analisis peran dari praktik *mukhabarah* terhadap kesejahteraan petani penggarap di desa Salakbrojo.

BAB V penutup meliputi: kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kerjasama *paroan* sawah atau bagi hasil yang dilakukan sebagian masyarakat desa Salakbrojo kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan ini pada umumnya berbentuk *mukhabarah*. Hal ini dikarenakan dari sistem pelaksanaannya seperti pembiayaan-pembiayaan ditanggung oleh petani penggarap. Ada beberapa alasan yang menjadi latar belakang terjadinya bentuk kerjasama pada *mukhabarah* tersebut diantaranya yakni sebagai berikut.
 - a. Para pemilik lahan sawah tidak memiliki ketrampilan dalam mengelola atau merawat lahan pertanian milik mereka.
 - b. Para pemilik sawah memiliki pekerjaan atau aktifitas lain selain bertani sehingga tidak ada waktu untuk mengurus atau mengelola lahan mereka.
 - c. Kondisi usia juga salah satu alasan mereka melakukan mukhabarah karena tenaga mereka yang sudah tidak ekstra lagi dalam menggarap sawah.
 - d. Para petani penggarap memiliki kemampuan dan keterampilan akan tetapi tidak memiliki lahan tanah (sawah) yang bisa digarap.

Dari beberapa alasan yang melatar belakangi adanya kerjasama *mukhabarah* seperti diatas dapat disimpulkan bahwa diantara kedua belah

pihak baik dari pemilik lahan sawah atau petani penggarap sama-sama tidak memiliki modal yang cukup baik dilihat dari segi kepemilikan lahan ataupun kemampuan dan keahlian dalam mengolah sawah. Adapun pembagian hasil panen yang didapat antara pemilik sawah dengan petani penggarap itu $\frac{1}{3}$ dan $\frac{2}{3}$. Dimana $\frac{1}{3}$ bagian untuk pemilik sawah dan $\frac{2}{3}$ untuk petani penggarap, hal itu dikarenakan petani penggarap menanggung semua biaya yang diperlukan selama masa penanaman, penggarapan serta perawatan. Manfaat yang diperoleh dari kerjasama ini dapat membantu dan memberikan kesejahteraan, memberikan sumbangsih yang cukup baik terhadap pendapatan keluarga petani penggarap maupun pemilik lahan sawah desa Salakbrojo, sehingga menunjukkan kemakmuran dalam perekonomian masyarakat yang bekerja sebagai petani penggarap di desa Salakbrojo.

2. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan kerjasama *mukhabarah* di desa Salakbrojo kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan dapat meningkatkan kesejahteraan petani penggarap. Hal ini dapat dilihat dari yang sebelumnya petani penggarap hanya mendapatkan penghasilan dari pekerjaan awal sekarang mendapat pendapatan tambahan dari *mukabarah* atau dikenal dengan *paroan* sawah. Dari yang awalnya membeli beras sekarang tidak lagi, karena sudah mendapat bagian dari kerjasama *mukhabarah* bahkan dapat memenuhi kebutuhan selain primer yakni kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier seperti barang – barang elektronik kulkas, handphone,

kendaraan bermotor, dapat memperbaiki rumah yang sebelumnya berlantai biasa kini menjadi lantai keramik dan mampu menyekolahkan anak – anak mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil-hasil penelitian, peneliti menyarankan:

1. Bentuk kerjasama dengan sistem *mukhabarah* yang terjadi di desa Salakbrojo kecamatan Kedungwuni masih menggunakan adat kebiasaan setempat, yakni sistem *paroan* sawah yang mana dalam perjanjiannya masih dengan saling percaya antara pemilik sawah dan petani penggarap dan biasanya dilakukan secara lisan oleh para pihak. Dalam hal ini, peneliti menyarankan agar dalam setiap melakukan kerjasama sebaiknya dilakukan dalam bentuk tertulis. Hal ini dinilai penting agar dapat dijadikan barang bukti bilamana ada kesalahpahaman dan dapat dipertanggung jawabkan dengan memperhatikan hak-hak dan kewajiban dari masing-masing pihak.
2. Dalam melakukan kerjasama *paroan* sawah atau mukhabarah ini hendaknya menentukan berapa lama waktu yang akan di perjanjian saat awal perjanjian, agar adanya kejelasan serta saling mengetahui.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Buku

- Abdul Al-Hamid Mahmud Al-Ba'ly. 2006. *Ekonomi Zakat*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media
- Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Bungin, M. Burhan. 2011. *penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta. Prenada Media Group
- Chapra, Umer M. 2008. *Masa Depan Ekonomi Dalam Perspektif Islam*. Jakarta
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an Dan terjemah*. Bandung. CV Dipogoro
- Dumadi, Slamet. 2018. *Cerita Rakyat Pekalongan*. Ponorogo. Myria Publisher
- Ghazaly, Abdul Rahman. dkk. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta. Kencana
- Ghony, M. Djunaidi. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media
- Hasan, M. Ali. 2003. *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Hidayat, Enang. 2016. *Transaksi Ekonomi Syariah*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Imy, Bachrul. 2008. *Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Menengah Kejurusan*. Bandung. Grafindo Media Pratama, Cet. 1
- Imam Abdillah Muhammad Ibn Ismail Ibn Ibrohim Ibn Mukhiroh Ibn Barzabah Al-Bukhori Al-Ju'fi Al-Mutafasannah. 2004. *Shohihul Bukhori*, Darul Al-Kutub Al- Ilmiyah. Bairut, Libanon
- Kurniawan, Benny. 2012. *Metodologi Penelitian*. Tangerang. Jelajah Nusa

- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Roskadarya Offset
- Muhammad faud Abdul Baqi. 2013. *AL-Lu'lu' Wal Marjan, mutiara hadits Sahih Bukhari dan Muslim*. Jln. Malaka Raya, kelapa dua waten ciracas Timur. Ummul Qura
- Nawawi, Ismail. 2012. *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*. Bogor. Ghalia Indonesia
- Mardani. 2013. *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*. Jakarta. Kencana (cetakan ke-2)
- Nofriansyah, Deny. 2018. *Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Usaha Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*, 1 ed. Deepublish. Yogyakarta
- Pujileksono , Sugeng. 2016. *Perundang-undangan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Malang. Setara Press
- Sohari, Sahrani dan Ru'fah Abdullah. 2011. *Fikih Muamalah*. Bogor. Ghalia Indonesia
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Suharsaputra, Uhar.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung. PT. Refika Aditama
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta. Rajawali Pers
- Yafie, Ali. 2006. *Merintis Fiqh Lingkungan Hidup*. Jakarta. Ufuk Press

2. Sumber Jurnal

- Abu Hasan Basri. 2019. *Penerapan Akad Mudarabah pada pembiayaan pertanian dalam meningkatkan pendapat petani di baitul maal wa tanwil ummatan wasathan tertek tulungagung*. Tulungagung. IAIN Tulungagung
- Adhimas Salam. 2019. *Implementasi sistem akad muzara'ah dalam meningkatkan kesejahteraan petani (studi kasus bagi hasil di desa karanggayam kecamatan srengat kabupaten blitar)*. Tulungagung. IAIN Tulungagung
- Alfiana, Iffah. 2017. *“Tingkat Kesejahteraan Petani Penggrap Pada Sistem Maro di Desa Mamggis Kecamatan Tulis Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah ”*. Skripsi Sarjana Ekonomi. Pekalongan, Perpustakaan IAIN Pekalongan

- Chalid, Nursiah, dan Yusbar Yusuf. 2012. *Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/ Kota dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau*. Jurnal Ekonomi 22 (2). Diakses pada tanggal 21 Maret 2021
- Chullani, Mifta. 2018. *“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Mukhabarah dalam Pengelolaan Sawah Di Dusun Wonogaten Desa Glawan Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang”*. Skripsi Sarjana Hukum Islam. IAIN Salatiga
- Friska Dila Andari. 2020. *Analisis penerapan fungsi kelompok tani "gondarum" untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (studi kasus di dusun dondosuli, desa kare, kecamatan kare, kabupaten madiun)*. Ponorogo. IAIN Ponorogo
- Herawati, Aida Vitayala Hubeis, dkk. 2017. *Kapasitas Petani Padi Sawah Irigasi dalam Menerapkan Prinsip Pertanian Ramah Lingkungan di Sulawesi Tengah*. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Vol. 20 No. 2. Diakses tanggal 23 Oktober 2021
- Imatupang, Pantjar dan Wayan Rusastra. 2004. *Kebijakan Pembangunan Sistem Agribisnis Padi*. jurnal pertanian. Diakses tanggal 23 Oktober 2021
- Irawan, A. 2014. *Implementasi Kebijakan Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir*. JOM FISIP, vol. 1 (2). Diakses tanggal 23 Oktober 2021
- Laeli Khusnul Khotimah. 2021. *Praktik paroan untuk meningkatkan kesejahteraan petani di desa plososetro kecamatan pucuk kabupaten lamongan perspektif ekonomi syariah*. Surabaya. IAIN Surabaya
- Mastina. 2019 *“Penerapan Sistem Mukhabarah Dalam Kegiatan Pertanian Di Kelurahan Palingkai Lma Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas”* Skripsi Sarjana Ekonomi. IAIN Palangka Raya
- Mulyani, A., Ritung, S,. 2011. *Potensi Dan Ketersediaan Sumber Daya Lahan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan*. Jurnal Litbang Pertanian, vol. 30 (12). Diakses tanggal 23 Oktober 2021
- Muzakki, Ahmad. 2019. *Menjaga Kelestarian Tanah: (Respon Fiqih Terhadap Penggunaan Bahan-bahan Kimia dan Pupuk Kandang dalam Pertanian)*. Jurnal Pendidikan Islam. No. 6 vol. 2. Institut

Ilmu Keislaman Zaenul Hasan Genggong Probolinggo. Diakses tanggal 23 Oktober 2021

Nasitoh, Itoh. 2018. *“Penerapan Sistem mukhabarah Di Desa Lempuyang”*. Skripsi Sarjana Ekonomi. UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten

Okiwidiyanti, Wayan, Irwan Effendi, Rio Tedi Prayitno. 2019. *Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Penerapan Panca Usaha Tani Padi Sawah serta Hubungannya dengan Produktifitas di Kecamatan Metro Barat Kota Metro*. Jurnal Pertanian Vol. 7 No. 1. Diakses tanggal 23 Oktober 2021

Permana, Dede. 2017. *“Praktik Muzara’ah Pada Masyarakat Petani Pedesaan Studi di Desa Kadilimus pandeglang”*. Laporan Akhir Penelitian Individual Institut Agama Islam Negeri Banten

Permatasari, Iman Amanda dan Junior Hendri Wijaya. 2018. *Perbandingan Kebijakan Pangan Era Kepemimpinan Soeharto dan Susilo Bambang Yudhoyono*. Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah. Jurnal Pertanian Vol. 2 No. 1. Diakses tanggal 23 Oktober 2021

Rachmat, M. 2010. *Perumusan Kebijakan Nilai Tukar Petani dan Komoditas Pertanian*,. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian

Rachmat, M. 2010. *Perumusan Kebijakan Nilai Tukar Petani dan Komoditas Pertanian*,. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian. Diakses pada tanggal 18 Maret 2021

Saliem, H. P dan Arini, M. 2016. *Ketahanan Pangan, Konsep, Pengukuran Dan Strategi*. In Forum Penelitian Agro Ekonomi Vol. 20. Diakses tanggal 15 Maret 2021

Soemarno. 2001. *Konsep Usahatani Lestari dan Ramah Lingkungan, Prosiding Seminar Nasional Budidaya Tanaman Pangan Berwawasan Lingkungan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor. Diakses tanggal 23 Oktober 2021

Syauqi, Irfan. 2010. *Ekonomi Masalahah*. Jurnal Ekonomi Islam volume IV No. 1. Diakses pada tanggal 15 Maret 2021

Ulfa, Radian. 2017. *“Analisis Pengaruh Muzara’ah Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani (Studi Kasus Di Desa Simpang Agung Kabupaten Lampung Tengah)”*. Skripsi Sarjana Ekonomi. IAIN Metro Lampung Tengah

3. Wawancara

Kepala Desa Salakbrojo

Kepada para petani penggarap:

Bapak Bisri

Bapak Abu Bakar

Bapak Slamet

Bapak Wardi

Bapak Abdul Latief

Kepada para pemilik sawah:

Ibu Zubaidah

Bapak Slamet

Bapak Subkhan

Bapak Muhammad Rofi'i

Bapak Abdul Aziz

4. Website

<https://www.bps.co.id> diunduh 25 maret 2021 pukul 05.36 WIB